BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara sistematis penelitian memang sudah seharusnya dilakukan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sebagai pisau bedah dalam suatu penelitian. Metode penelitian menjadi penting, karena dengan menggunakan metode, sebuah penelitian akan menemukan akar permasalahan dari suatu objek penelitian dengan suatu cara tertentu. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan penelitian. Penulis berpijak dari realitas yang terjadi di lapangan, yaitu Strategi Komunikasi Bidang Informasi Sarana Keimigrasian (INFOKIM) Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung Dalam Mensosialisasikan Antrian Paspor *Online* Untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada *Publik*.

3.1.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti hanya menggambarkan suatu karakteristik objek yang diteliti. Krisyantono dalam bukunya Teknik Praktis Riset Komunikasi menjelaskan bahwa:

> "Jenis riset ini bertujuan untuk membuat dekripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau

> objek tertentu, Periset sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual."(Krisyantono,2008:67)

Sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan, dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis sebagaimana dikemukakan, oleh Jalaludin Rakhmat dalam metode penelitian komunikasi: "Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan cermat." (Rakhmat, 2012 : 22)

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiyono (2009:5) menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Moleong memaparkan beberapa definisi penelitian kualitatif dari berbagai ahli, beliau mengemukakan :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". (Moleong, 2007:6)

Sebagaimana dikemukakan oleh beberapa ahli (Bogdan dan Taylor, 1975:5; Sugiono, 2009:5 & Moleong, 2007:6), metode penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusiadan lingkungannya oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui, menguraikan, serta mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Bidang Informasi Sarana Keimigrasian (INFOKIM)

Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung Dalam Mensosialisasikan Antrian Paspor *Online* Untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada *Publik.*

Berangkat dari judul penelitian ini yakni Strategi Komunikasi Bidang Informasi Sarana Keimigrasian (INFOKIM) Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung Dalam Mensosialisasikan Antrian Paspor *Online* Untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada *Publik*, peneliti menggunakan metode deskriptif guna menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif itu sendiri menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata.

3.2. Informan Penelitian

Seorang Informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, frasa, dan kaemt dalam bahasa atau dialeknya sebagai imitasi dan sumber informasi.(Spradley, 2006 : 36).

> ”Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain (Moleong, 2007 : 90)”.

Dalam menentukan informan penelitian yang diambil dari subjek, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif",menyebutkan bahwa:

> "Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menejelajahi objek/situasi sosial yang diteliti."(Sugiyono, 2008:54).

Dalam menentukan informan, peneliti mencari kriteria yang memahami masalah yang peneliti hadapi sesuai dengan kapabilitas dalam mencari sumber atau jawaban mengenai Strategi Komunikasi Bidang Informasi Sarana Keimigrasian (INFOKIM) Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung Dalam Mensosialisasikan Antrian Paspor *Online* Untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada *Publik*. peneliti pada saat ini sudah memperoleh 3 orang yang dalam hal ini ia adalah pemohon dalam Antrian Paspor *Online* tersebut, yang sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan dan yang mengetahui lebih jauh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah penelitian peneliti sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang akan diwawancarai untuk perolehan data pada penelitian yang dilakukan yaitu mereka yang pernah mengakses dan menggunakan Antrian Paspor *Online*

Subjek penelitian yang diwawancarai guna memperoleh data yakni mereka yang bekerja di Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung dan yang

mengetahui sekaligus membuat program tersebut guna menjawab semua pertanyaan yang peneliti butuhkan dalam penelitian mengenai Strategi Komunikasi Bidang Informasi Sarana Keimigrasian (INFOKIM) Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung Dalam Mensosialisasikan Antrian Paspor *Online* Untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada *Publik*.

3.2.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. *Purposive* termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel non probabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2008:187).

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah berdasarkan keahlian dan posisi informan. Berikut data nama informan yang akan diteliti:

Table. 3.1
Table Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	M. Wahyudin, S.E	Kepala Infokim	Merencanakan Antrian Paspor *Online*
2	Dicky N. Ronie, S.E	Staff Infokim	Pelaksana Lapangan Antrian Paspor *Online*

Sumber : Peneliti 2017

Nama – nama informan diatas merupakan informan kunci dalam penelitian ini yang ditetapkan oleh peneliti

1. M. Wahyudin, S.E, Informan yang diambil dari penelitian ini sebagai Kepala INFOKIM di Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung , dimana ia dianggap cocok menjadi informan karena beliau adalah orang yang menangani langsung program tersebut , menurut peneliti beliau orang yang berkompeten dalam hal ini.
2. Dicky N. Ronie, S.E, Informan kunci ini sebagai staff INFOKIM yang di utus pelaksana lapangan di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung, Beliau adalah Pelaksana Lapangan dari program antrian paspor *online.* Menurut peneliti beliau mengetahui tentang pengelolaan antrian paspor *online*, yang berkompeten dalam hal ini.

3.2.3 Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas yang mengetahui dan mengikuti keadaan dilapangan seperti apa maka terpilihlah informan pendukung yang terdapat dalam table dibawah ini :

Tabel 3.2

Tabel Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Indah Mulyani	20	Pemohon Paspor Online
2	Angga Saputra	34	Pemohon Paspor Online
3	Hj. Sariningsih	55	Pemohon Paspor Online

Sumber : Peneliti 2017

Informan pendukung terpilih karena informan tersebut mengakses antrian paspor *online*. Informan tersebut telah mengikuti tahapan-tahapan yang ada di dalam antrian paspor *online*. Informasi yang peneliti dapatkan dari informan pendukung dapat sangat membantu penelitian dan dapat lebih memperoleh informasi mengenai efektif atau tidaknya sosialisasi tentang Antrian Paspor *Online* untuk meningkatkan pelayanan publik di kantor imigrasi kelas 1 bandung.

1. Indah Mulyani, informan dari salah satu perguruan ternama di Bandung yaitu UNPAD pendukung ini terpilih karena menurut peneliti informan termasuk kedalam kriteria informan pendukung didalam penelitian. Informan merupakan orang yang mengetahui tentang sosialisasi mengenai antrian paspor *online,* juga ia telah melakukan tahapan-tahapan yang ada pada antrian paspor *online* lalu mengikutinya. Informan juga terpilih karena informan sedang malakukan tahapan akhir pada pembuatan paspor.Menurut informan menggunakan Antrian Paspor *Online* sangat menguntungkan waktu, kapan kita datang dan di berikan waktu cukup lama. Hanya saja ada beberapa dokumen yang harus di *scan* dan di bawa lagi pada saat kita datang.
2. Angga Saputra informan pendukung ini merupakan pekerja di sebuah karyawan swasta di bandung. Informan merupakan salah 1 pengguna antrian paspor *online*. Sebelum menggunakan, ia mendapat berita tersebut dari media cetak tentang perubahan tata cara pembuatan

paspor yang sekarang dinamakan Antrian Paspor *Online* . karena menurut informan cara antrian yang manual dulu atau yang di sebut walk-in itu sangatlah membuang waktu terlebih orang yang sudah antri hari itu belum tentu dapat nomer antrian dan saya pernah mengalami itu.Antrian paspor *online* tersebut sangat membantu karena di zaman yang sudah begitu luar biasa canggih dan praktis adanya antrian paspor *online* pemohon tidak perlu menunggu lama untuk antrian saat membuat paspor tersebut jadi sangat menguntungkan menurut saya pribadi

3. Hj. Sariningsih, informan pendukung ini merupakan ibu rumah tangga. dimana ia kurang tau tentang antrian paspor *online* tersebut menurut beliau sosialisasi yang di buat oleh imigrasi kurang merata jadi saya kurang paham karena beliau membuat paspor hanya akan digunakan untuk beribadah umroh dan haji. Dengan adanya antrian paspor *online* ini informan sedikit kebingungan dan kesulitan untuk mengakses dalam pembuatan paspor karena tempat tinggal informan pendukung ini cukup terpencil di Lembang Sehingga informasi tentang perubahan kebijakan dalam pembuatan paspor tidak sampai kepada informan pendukung ini apalagi terpaut dengan lanjut usia yang sudah tidak aktif lagi dalam berkomunikasi serta menggunakan gadget informan cukup kesulitan dalam mengakses program antrian paspor *online* ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada dua yaitu Studi Pustaka dan Studi Lapangan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Dalam melakukan penelitian tentu peneliti tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Penelitipun mencari sumber referensi dari berbagai

sumber buku yang terkait yang sekiranya dapat memberikan petunjuk dalam penelitian, peneliti mencari referensi dari koleksi referensi dan juga mencari beberapa sumber penelitian di ruang referensi.

a. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

Dengan dibantu oleh skripsi penelitian terdahulu yang hampir sama jenis maupun judul penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat membaca terlebih dahulu skripsi tersebut sehingga peneliti dapat memahami dan memulai penelitian ini dengan langkah yang telah dilakukan penelitian terdahulu.

b. Internet Searching

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, *internet searching* sangat dibutuhkan. Selain untuk mencari beberapa referensi

penelitian, internet pun digunakan oleh peneliti untuk bahan observasi. Karena, dalam penelitian ini ada beberapa strategi komunikasi yang dilakukan melalui *media online* dan hal tersebut tidak terlepas dari sentuhan *internet searching.*

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview)*

Wawancara yang mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas. Seringkali pewancara dilatih secara psikologis agar ia dapat menggali perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden (Dun, 1986 : 219).

Dengan demikian wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang

dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan (Satori : 2009 : 130).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Bidang Informasi Sarana Keimigrasian (Infokim) Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan saling memperkenalkan diri dengan informan penelitian, kemudian melakukan wawancara mendalam dan menggali segala informasi mengenai Program Antrian Paspor *Online*.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi *(observation)* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2006 : 220). Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada.

Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat

dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu dengan mengamati antrian paspor *online* secara langsung dan tidak ikut dengan kegiatan yang meraka lakukan atau pun melalui data yang masuk di imigrasi kelas 1 Bandung.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

   Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek seluruh sumber dengan melakukan wawanacara dengan sumber yang sama untuk mendapatkan hasil wawancara, hasil wawancara tersebut yang menunjukkan perbandingan antara persamaan dan perbedaan sumber satu dan sumber lainnya. Peneliti kemudian melakukan observasi dilingkungan tempat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber, kemudian peneliti melakukan pengambilan beberapa dokumentasi untuk melengkapi data yang ada.

2. *Memberchek*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

Peneliti memberikan formulir memberchek kepada informan penelitian guna memverifikasi seluruh pertanyaan dan jawaban yang telah diberikan penelitian kepada informan, dan setelah hal tersebut dilakukan peneliti mendapatkan tandatangan yang diberikan oleh informan penelitian bahwa wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang ditulis peneliti dalam penelitian.

3. Diskusi Teman Sejawat

   Diskusi teman sejawat dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu diskusi dengan teman sejawat bersifat informal guna mendapatkan hasil yang terbaik karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak berada dibawah tekanan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244). Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009: 246).

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dimulai dari pengamatan, catatan-catatan kecil, hasil wawancara, dan kemudian seluruh data tersebut dicatat secara teliti dan rinci juga dikelompokkan untuk mempermudah peneliti dalam memilah data yang selanjutnya disusun

dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

3. *Data Display* (Penyajian data)

   Dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

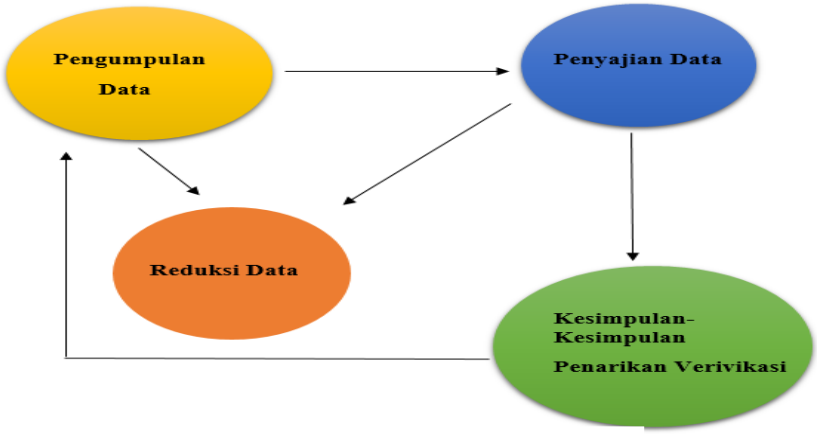
4. *onclusion Drawing/ verification*

   Merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut dalam penelitian ini, peneiti memperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman ditunjukan pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



Sumber : *Sugiyono, 2013:246*

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian mengenai presentasi diri model hijab ini, peneliti memilki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan, lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di kantor imigrasi kelas 1 Bandung jln. Surapati No. 82, RT. 09/RW. 06, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Jawa Barat 40122.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan kurun waktu terhitung mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Judul Disetujui																				
3	Persetujuan Dosen Pembimbing																				
	Penulisan BAB I																				
4	Observasi																				
5	Penulisan BAB II, III																				
	Bimbingan																				
6	Seminar UP																				
7	Revisi UP																				
8	Penulisan BAB IV																				
9	Bimbingan																				
10	Penulisan BAB V																				
	Bimbingan																				
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																				
12	Sidang Skripsi																				

Sumber : Dokumen Peneliti,2017